

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah: Systematic Literature Review

Adityanto Ekaputra

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia

Email Corresponding Author:

adityanto@feshum.ummada.ac.id

Receipt: 1 Desember 2025; Revision: 10 Desember 2025; Accepted: 31 Desember 2025

Abstrak: UMKM dituntut menyusun laporan keuangan berkualitas sebagai pengambilan keputusan, akuntabilitas usaha, serta akses pembiayaan dan kebijakan pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada kualitas laporan keuangan UMKM. Jumlah data yang dijadikan sebagai sampel diperoleh 10 artikel yang sesuai dengan topik riset. Hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh karakteristik usaha, kapasitas SDM, dan pemanfaatan teknologi, dengan faktor paling konsisten berupa pemahaman dan kompetensi akuntansi, pelatihan, serta penggunaan sistem informasi akuntansi. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM lebih ditentukan oleh penguatan kemampuan praktis dan dukungan teknologi daripada skala usaha.

Kata kunci: Akuntansi; Laporan keuangan; SIA; Teknologi informasi; UMKM

Abstract: MSMEs are required to prepare quality financial reports for decision-making, business accountability, and access to financing and government policies. This study used the Systematic Literature Review (SLR) method to identify factors influencing the quality of MSME financial reports. The data sample consisted of 10 articles relevant to the research topic. The study results indicate that financial report quality is influenced by business characteristics, human resource capacity, and technology utilization, with the most consistent factors being accounting understanding and competence, training, and the use of accounting information systems. This finding confirms that improving the quality of MSME financial reports is more determined by strengthening practical capabilities and technological support than by business scale.

Keywords: Accounting; AIS; Financial Reporting; Information Technology; MSMEs

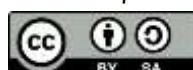
PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian nasional, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pertumbuhan ekonomi (Safitri et al., 2025; Pratiwi & Tutik, 2025). Dalam menjalankan aktivitas usahanya, UMKM dituntut untuk mampu menyusun laporan keuangan yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan, pertanggungjawaban usaha, serta akses terhadap pembiayaan dan kebijakan pemerintah. Laporan keuangan yang disusun secara andal dan relevan menjadi indikator penting bagi keberlanjutan dan profesionalisme pengelolaan UMKM (Kaban, 2024).

Namun, pada praktiknya masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Keterbatasan pemahaman akuntansi, rendahnya kompetensi sumber daya manusia, minimnya pelatihan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi menjadi permasalahan yang kerap ditemui. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM sehingga informasi yang dihasilkan belum sepenuhnya dapat

Copyright © 2025 The Author(s). Published by Mara Cendekia Publisher

This is an open access article under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang efektif (Damayanti & Pentiana, 2015; Rahayu et al., 2022; Farhan et al., 2024).

Berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, namun temuan yang dihasilkan menunjukkan hasil yang beragam dan belum memberikan kesimpulan yang komprehensif. Perbedaan variabel, metode penelitian, serta konteks objek penelitian menyebabkan belum adanya gambaran utuh mengenai faktor dominan yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang sistematis untuk merangkum, membandingkan, dan mensintesis hasil-hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis metode penelitian yang digunakan, mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada kualitas laporan keuangan UMKM, indikator yang digunakan dalam pengukuran, serta hasil penelitian yang menunjukkan kinerja terbaik. Melalui pendekatan *systematic literature review*, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif serta menjadi rujukan bagi peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang terdiri atas neraca dan laporan laba rugi yang disusun untuk memberikan informasi keuangan sebagai Langkah awal dalam pengambilan keputusan bagi pemangku (Purwanti, 2018).

Laporan keuangan merupakan ringkasan transaksi keuangan organisasi atau perusahaan dalam periode tertentu, umumnya satu tahun, yang disusun manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi bagi pihak internal dan eksternal. (Ayu et al., 2021).

Laporan keuangan merupakan informasi utama yang mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, berfungsi sebagai dasar evaluasi dan perencanaan bagi pihak internal serta sebagai sarana pengambilan keputusan bagi pihak eksternal, seperti investor dan kreditor, sehingga penyusunannya harus andal dan sesuai dengan standar yang berlaku (Suswanda dan Purwanti, 2023).

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang disusun untuk memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan serta digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Ekaputra dan Apriani, 2025).

UMKM

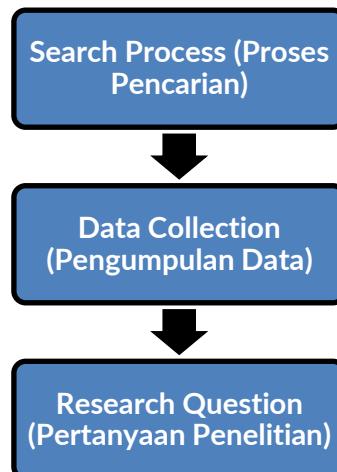
Perkembangan UMKM merupakan salah satu langkah pemerintah Indonesia dalam membangun ekonomi nasional. Pembangunan tersebut berguna untuk mengurangi kesenjangan antar golongan pendapatan dan pelaku usaha, serta digunakan untuk penyerapan tenaga kerja. Langkah tersebut memunculkan perusahaan-perusahaan kecil baru untuk menyokong perekonomian Indonesia (Suswanda dan Purwanti, 2023).

UMKM memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, karena pertumbuhan jumlah UMKM berkontribusi nyata dalam menekan tingkat pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja (Ekaputra dan Triyani, 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) atau studi kepustakaan, yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan melalui proses identifikasi, evaluasi, dan analisis literatur relevan untuk menjawab permasalahan dan pertanyaan penelitian. (Ekaputra, 2025). Berikut ini tahapan penelitian dengan metode SLR:

Gambar 1. Tahapan-tahapan penelitian dengan metode SLR



Search Process (Proses Pencarian)

Tahap *search process* dilakukan untuk memperoleh sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian guna menjawab *research question* terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, dengan pencarian data melalui Google Scholar.

Data Collection (Pengumpulan Data)

Tahap pengumpulan data bertujuan memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui pihak lain atau dokumen. Sumber data berasal dari Google Scholar berupa 10 artikel yang selanjutnya dianalisis.

Research Question (Pertanyaan Penelitian)

Selanjutnya tahap *Research Question* (RQ) dirumuskan untuk membuat suatu pertanyaan penelitian yang selaras dengan topik kajian. Adapun merupakan pertanyaan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Research Question

Kode	Research Question
RQ 1	Metode penelitian, teknik pengumpulan data, jumlah sampel dan analisis data apa yang sering digunakan?
RQ 2	Variabel apa saja yang dapat berpengaruh?
RQ 3	Indikator kuesioner apa saja yang digunakan?
RQ 4	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor tertentu memberikan kinerja paling optimal?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 menyajikan ringkasan rancangan metodologis penelitian untuk menjawab RQ 1, yang meliputi sumber data, metode penelitian, teknik pengumpulan data, jumlah sampel UMKM, serta teknik analisis data yang digunakan. Penyajian tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai pendekatan penelitian yang diterapkan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami alur pengumpulan data, jumlah sampel dan analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda (RLB) atau SEM (Partial Least Square) serta kesesuaian metode yang digunakan dengan tujuan penelitian.

Tabel 2. Research Question 1 metode penelitian, teknik pengumpulan data, jumlah sampel dan analisis data

Sumber	Metode Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Jumlah Sampel UMKM	Analisis Data
(Mulyani, 2014)	Kuantitatif deskriptif	Kuesioner	100	RLB
(Anugraheni dan Mardiatyi, 2015)	Kuantitatif	Kuesioner	45	RLB
(Lestari dan Priyadi, 2017)	Kuantitatif	Kuesioner	100	RLB
(Arisandi et al., 2022)	Kuantitatif	Kuesioner	77	RLB
(Lusy et al., 2022)	Kuantitatif	Kuesioner	50	SEM (Partial Least Square)
(Lestyawati dan Triyanto, 2023)	Kuantitatif	Wawancara, Angket dan Observasi	90	RLB
(Suswanda dan Purwanti, 2023)	Kuantitatif deskriptif	Kuesioner	68	RLB
(Anggriyani dan Nugraeni, 2024)	Kualitatif	Observasi, Wawancara	50	RLB
(Ayem dan Adestia, 2024)	Kuantitatif	Google Form/ Kuesioner	136	RLB
(Farida dan Susanti, 2025)	Kuantitatif	Kuesioner	81	SEM (Partial Least Square)

Tabel 3 menyajikan pemetaan variabel independen (Variabel X) yang memengaruhi objek kajian dalam RQ 2 berdasarkan berbagai sumber rujukan. Tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran terstruktur mengenai faktor-faktor yang diteliti serta landasan teoretisnya, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hubungan antarvariabel dan fokus analisis yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Research Question 2 variabel yang mempengaruhi

Sumber	Variabel X
(Mulyani, 2014)	Jenjang pendidikan (X1) Latar belakang pendidikan (X2) Ukuran usaha (X3) Lama usaha berdiri (X4)
(Anugraheni, 2015)	Ukuran usaha (X1) Lama usaha (X2) SDM (X3)
(Lestari dan Priyadi, 2017)	Latar belakang pendidikan (X1) Jenjang pendidikan (X2)

(Arisandi et al., 2022)	Skala usaha (X3) Umur usaha (X4) Pengetahuan akuntansi (X5) Pemberian informasi dan sosialisasi (X6)
(Lusy et al., 2022)	Tingkat pendidikan (X1) Skala usaha (X2) Lama usaha (X3) Kompetensi SDM (X1) Penerapan SAK (X2) Teknologi informasi (X3)
(Lestyawati dan Triyanto, 2023)	Software Akuntansi Online (X1) Latar Belakang Pendidikan (X2) Ukuran Usaha (X3) Lama Usaha (X4)
(Suswanda dan Purwanti, 2023)	Jenjang pendidikan (X1) Lama usaha (X2) Ukuran usaha (X3)
(Anggriyani dan Nugraeni, 2024)	Pemahaman akuntansi (X4) Pelatihan akuntansi (X5) Tingkat pendidikan (X1) Pemahaman akuntansi (X2)
(Ayem dan Adestia, 2024)	Sistem informasi akuntansi (X3) Teknologi informasi (X1)
(Farida dan Susanti, 2025)	Sistem informasi akuntansi (X2) Kompetensi SDM (X3) Pemahaman akuntansi (X1) Pengalaman kerja (X2) Penggunaan teknologi informasi (X3)

Tabel 4 menyajikan indikator kuesioner yang digunakan dalam RQ 3 berdasarkan masing-masing sumber rujukan. Penyajian tabel ini bertujuan untuk memperjelas operasionalisasi variabel penelitian ke dalam indikator yang terukur, sehingga dapat memastikan kesesuaian instrumen kuesioner dengan konsep yang diteliti serta mendukung keakuratan pengumpulan data.

Tabel 4. Research Question 3 indikator kuesioner

Sumber	Indikator Kuesioner
(Mulyani, 2014)	Formal Nonformal Jumlah karyawan dan besaran pendapatan Waktu berdirinya usaha
(Anugraheni, 2015)	Total pendapatan Berdirinya usaha Kemampuan dan pemahaman Pendidikan formal
(Lestari dan Priyadi, 2017)	Jenis pendidikan (SD, SMP, SMK/SMA, vokasi dan perguruan tinggi) Total omset/ pendapatan kotor Lama usaha/ berdirinya usaha Penerapan system akuntansi Mengikuti pelatihan
(Arisandi et al., 2022)	Pendidikan formal Jumlah karyawan, total asset, dan total omset Umur usaha

(Lusy et al., 2022)	Kemampuan individu, pelatihan yang teratur, pemahaman prosedur dan proses akuntansi Laporan yang sistematis dan dapat diandalkan, Proses Kinerja secara elektronik, Pengelolaan informasi dengan jaringan internet, Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan Penggunaan software keuangan
(Lestyawati dan Triyanto, 2023)	Formal atau Nonformal Jumlah karyawan dan besar pendapatan Waktu berdirinya usaha Formal dan Nonformal
(Suswanda dan Purwanti, 2023)	Umur usaha Jumlah karyawan dan total omset Tatacara laporan keuangan Jumlah pelatihan dalam kurun waktu satu tahun Pendidikan formal/ Nonformal
(Anggriyani dan Nugraeni, 2024)	Proses akuntansi/ laporan keuangan Penggunaan aplikatif/ digitalisasi Mempersiapkan, Mendapatkan, Mengatur Menyimpan, Mengendalikan, dan Pengambilan keputusan Mengumpulkan, Mencatat, Menyimpan, Memproses Keterampilan, Pengetahuan, Sikap Kerja Handal, Relevansi, Ketepatan informasi
(Ayem dan Adestia, 2024)	Kemampuan dalam mengelola keuangan Efisiensi, Akurasi dan Kemudahan Akses
(Farida dan Susanti, 2025)	

Tabel 5 menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan RQ 4 berdasarkan berbagai sumber rujukan. Tabel ini bertujuan untuk merangkum temuan utama penelitian secara sistematis, dengan demikian dapat memudahkan pembaca dalam memahami pola hasil, kecenderungan temuan, serta implikasinya terhadap pembahasan dan kesimpulan penelitian.

Tabel 5. Research Question 4 hasil penelitian

Sumber	Hasil Penelitian
(Mulyani, 2014)	Hanya ukuran usaha yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, sedangkan faktor lainnya tidak berpengaruh.
(Anugraheni, 2015)	Ukuran usaha, lama usaha, dan kualitas SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
(Lestari dan Priyadi, 2017)	Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh, sementara jenjang pendidikan, skala dan umur usaha, pengetahuan akuntansi, serta informasi dan sosialisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP.
(Arisandi et al., 2022)	Tingkat pendidikan, skala usaha, dan lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bengkulu.
(Lusy et al., 2022)	Kompetensi SDM, penerapan SAK, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
(Lestyawati dan Triyanto, 2023)	Latar belakang pendidikan dan ukuran usaha berpengaruh signifikan, sedangkan software akuntansi online dan lama usaha

(Suswanda dan Purwanti, 2023)	tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Gondangrejo.
(Anggriyani dan Nugraeni, 2024)	Pemahaman akuntansi, lama usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Jakarta Selatan, sedangkan jenjang pendidikan dan ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan.
(Ayem dan Adestia, 2024)	Rendahnya kesadaran dan partisipasi pelaku UMKM di Pasar Beringharjo terhadap pencatatan keuangan akibat perbedaan pemahaman akuntansi, sehingga diperlukan sosialisasi dan pelatihan yang sesuai kebutuhan UMKM.
(Farida dan Susanti, 2025)	Teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dengan kompetensi SDM sebagai faktor penguat.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penelitian mengenai kualitas laporan keuangan UMKM umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen utama. Dominasi pendekatan ini mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan masih banyak dipahami dari sisi persepsi dan praktik pelaku UMKM. Namun, variasi metode analisis dan jumlah sampel antar penelitian menunjukkan belum adanya keseragaman pendekatan sehingga peluang pengembangan desain penelitian yang lebih komprehensif masih terbuka (pendekatan kualitatif atau campuran).

Dari sisi faktor penentu, kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh kombinasi karakteristik usaha dan kapasitas sumber daya manusia. Ukuran dan lama usaha cenderung mendorong kebutuhan akan laporan keuangan yang lebih terstruktur meskipun pengaruhnya tidak selalu konsisten di setiap penelitian. Sebaliknya, pemahaman akuntansi, kompetensi SDM, serta pelatihan dan sosialisasi akuntansi menunjukkan peran yang lebih dominan. Hal ini menandakan bahwa kualitas pelaporan keuangan lebih ditentukan oleh kemampuan praktis pengelola usaha dibandingkan latar belakang pendidikan formal semata.

Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terbukti mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM melalui peningkatan efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses data keuangan. Namun, efektivitas penerapan teknologi sangat bergantung pada kompetensi SDM. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM perlu diarahkan secara terpadu melalui penguatan kapasitas pelaku usaha, pendampingan akuntansi yang berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review*, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh kombinasi faktor karakteristik usaha, kapasitas sSDM, dan pemanfaatan teknologi. Faktor yang paling konsisten berpengaruh adalah pemahaman akuntansi, kompetensi SDM, pelatihan akuntansi, serta penggunaan teknologi dan sistem informasi akuntansi. Sementara itu, variabel pendidikan formal, ukuran, dan lama usaha menunjukkan hasil yang masih bervariasi. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM tidak hanya bergantung pada skala usaha tetapi lebih pada penguatan kemampuan praktis pelaku UMKM melalui pendampingan, edukasi akuntansi, dan dukungan teknologi yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriyani, T., & Nugraeni, N. (2024). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Usaha, Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) di Pasar Beringharjo. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(4), 1110-1114. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i4.2830>.
- Anugraheni, S. (2015). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Jember). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).
- Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 818-826. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1541>.
- Ayem, S., & Adestia, V. S. (2024). Kompetensi Sumber Daya Manusia Memoderasi Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 13(04), 1077-1091. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i04.33116>.
- Ayu, R. D., Cahyono, D., & Aspiradi, R. M. (2021). Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 37-48.
- Damayanti, D., & Pentiana, D. (2015). *An Evaluation of Accounting Problems for SMEs with GAP Analysis Method*. 9(1), 280-290. <https://doi.org/10.25181/ESAI.V9I1.938>.
- Ekaputra, A., & Apriani, T. F. (2025). Kajian Pemanfaatan Sistem Laporan Keuangan Digital Dalam Sektor UMKM: Systematic Literature Review. *Jurnal Entitas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 14-20. <https://doi.org/10.64465/jeeb.v1i1.24>.
- Ekaputra, A., & Triyani, N. (2025). Kepatuhan Perpajakan Pada UMKM Ditinjau Dari Aspek Pemahaman Pajak Dan Kebijakan Tarif Pajak: Systematic Literature Review. *Jurnal Entitas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 28-33. <https://doi.org/10.64465/jeeb.v1i1.23>.
- Ekaputra, A. (2025). Efektivitas Pemeriksaan Pajak Dalam Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak: Systematic Literature Review. *Jurnal Entitas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.64465/jeeb.v1i1.7>.
- Farhan, D., Haritsar, Y., & Kurniawan, D. (2024). The Role of Accountant Competencies in Improving Financial Statement Quality in Small and Medium Enterprises (SMEs): A Case Study Analysis. *Global International Journal of Innovative Research*, 2(10), 2502-2512. <https://doi.org/10.59613/global.v2i10.345>.
- Farida, A., & Susanti, A. (2025). Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan Umkm Fashion: Studi Empiris Di Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 26(1). <https://doi.org/10.29040/jap.v26i1.17322>.
- Kaban, M. (2024). Understanding financial management as a determining factor for the success of MSMEs: A qualitative study. *Deleted Journal*, 2(1), 241-250. <https://doi.org/10.35912/jomabs.v2i1.2571>.
- Lestari, W. S., & Priyadi, M. P. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada UMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10).
- Lestyawati, T., & Triyanto, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Koloni*, 2(1), 140-152. <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i1.421>.
- Lusy, L., Hermanto, Y. B., & Yohanes, A. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Untuk Menunjang UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1).

- Mulyani, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v11i2.207>.
- Pratiwi, D. D., & Tutik, T. (2025). Peran UMKM dalam Meningkatkan PAD: Studi Kasus Perdagangan dan Jasa. *El-Mal*, 6(8). <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i8.9631>.
- Purwanti, E. (2018). Analisis pengetahuan laporan keuangan pada umkm industri konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2). <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>.
- Rahayu, S., Kurnianingsih, H., Lubis, F. K., Harlia, E., & Suginam, S. (2022). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan SIAPIK (Pada UMKM Anyaman Meday Gallery & Souvenir). *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 49–55. <https://doi.org/10.47065/jpm.v3i2.696>.
- Safitri, N., Dinana, A., & Mashudi, M. (2025). MSMEs as the Backbone of the Economy: Optimizing Potential and Facing Various Challenges. *Public Service*, 2(1), 28–38. <https://doi.org/10.61166/service.v2i1.10>.
- Suswanda, Y. K., & Purwanti, L. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan* Учредители: Brawijaya University, 1(3), 458-468. <https://doi.org/10.21776/tiara.2023.1.3.30>.